

**PENGELOLAAN LABORATORIUM MULTIMEDIA SEBAGAI
PUSAT SUMBER BELAJAR DI SMP NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**FERI
11712/2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

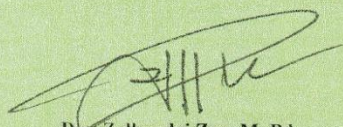
Judul : Pengelolaan Laboratorium Multimedia Sebagai Pusat Sumber
Belajar di SMP Negeri 2 Padang
Nama : Feri
NIM : 11712 / 2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

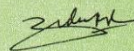
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Zelhendri Zen, M. Pd
NIP. 19590716 198602 1 001



Dra. Zuliarni
NIP. 19590727 198503 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi
Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

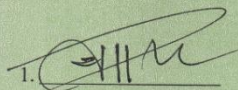
Judul : Pengelolaan Laboratorium Multimedia sebagai Pusat
Sumber Belajar di SMP Negeri 2 Padang
Nama : Feri
Nim : 1172/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

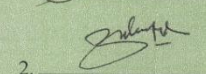
Tim Penguji

Tanda Tangan

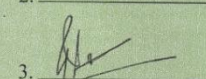
Ketua : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP: 19590716 198602 1 001

1. 

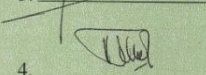
Sekretaris : Dra. Zuliarni
NIP: 19590727 198503 2 001

2. 

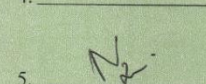
Anggota : 1. Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP: 19580517 198503 2 001

3. 

2. Dra. Fetri Yeni J. M.Pd
NIP: 1961011 198602 2 001

4. 

: 3. Nofri Hendri, S.Pd
NIP: 19781129 200312 1 001

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang Menyatakan,



FERI
11712 / 2009

ABSTRAK

Feri 11712/2009: Pengelolaan Laboratorium Multimedia sebagai Pusat Sumber Belajar di SMP Negeri 2 Padang

Laboratorium multimedia diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran yang berbasis multimedia. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik dan optimal agar PSB tersebut benar-benar memberikan dampak positif, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mampu berkontribusi maksimal dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Laboratorium Multimedia Sebagai Pusat Sumber Belajar di SMP Negeri 2 Padang.

Penelitian ini berbentuk kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padang yang berlokasi di Jln. Bundo Kandung no. 27. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi dengan wawancara terhadap pengelola laboratorium multimedia, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 2 Padang dan alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar catatan. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan berupa perpanjangan pengamatan, triangulasi dan peningkatan ketekunan pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berupa *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan laboratorium multimedia di SMP Negeri 2 Padang sudah cukup baik, hal ini terlihat dari adanya pemberian informasi jadwal, membantu menyediakan perangkat-perangkat yang dibutuhkan oleh guru dan melakukan perawatan terhadap perangkat-perangkat multimedia yang ada. Proses pembelajaran di laboratorium multimedia lebih efektif dibanding kelas reguler, karena ruangan laboratorium multimedia didukung oleh berbagai perangkat multimedia yang beragam sebagai penunjang proses pembelajaran. Ruangan laboratorium multimedia dilengkapi dengan *infocus*, *mikrophone*, *sound* sistem, sambungan internet, televisi, komputer yang telah disetting dengan LAN (*Local Area Network*), dan AC (*Air Conditioning*). Namun ketidak pastian jadwal pemanfaatan laboratorium multimedia dan kurangnya pemahaman guru dalam pemanfaatan multimedia menjadi kendala dalam pengelolaan laboratorium multimedia. Sehingga pengelola berusaha melakukan koordinasi dengan guru pengguna laboratorium multimedia dan mengadakan workshop seputar multimedia untuk meminimalisir dampak dari adanya kendala tersebut.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Multimedia Sebagai Pusat Sumber Belajar di SMP Negeri 2 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing 2 dan penasehat akademik yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Prof. Dr.H Firman, M.S.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.

5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Muhammad Hasbi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padang, yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Yusmaridi, S.Ag selaku pengelola PSB multimedia di SMP Negeri 2 Padang yang telah membantu dan berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Siswa SMP Negeri 2 Padang, terimakasih atas kerjasama dan bantuan informasinya selama penulis melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayang, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2009 yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita-citakan. Sahabat-sahabat terbaikku, terimakasih untuk kebersamaannya, untuk semua cerita tentang kita, untuk semua kenangan dan foto-foto indah kita. Cerita persahabatan tidak untuk hari ini, tetapi untuk nanti, saat kita jauh, dan saling merindukan satu sama lain.
11. Seluruh mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa TP FIP UNP, khususnya kepengurusan 2010/2011 yang telah memberi banyak pengalaman, cerita dan kebersamaan.

12. Seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

.

Padang, Desember 2014

Penulis

Feri

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengelolaan Multimedia.....	8
B. Pusat Sumber Belajar (PSB)	17
C. Pengelolaan Multimedia Sebagai PSB	20
D. Sarana dan Prasana Laboratorium Multimedia	22
E. Kerangka Konseptual.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data	26
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
Sarana dan Prasarana Ruang Multimedia SMP Negeri 2 Padang.....	65
Kegiatan yang dilakukan Pengelola Laboratorium Multimedia	66
Pedoman Observasi	67
Pedoman Wawancara	68
Daftar Pertanyaan.....	71
Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	73
Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	74
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan demi meningkatkan mutu pendidikan.

Hujair Sanaky AH. (2009: 1) menyatakan:

Sekarang ini, pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dapat mempercepat aliran ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang, birokrasi, kemapanan, dan waktu.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pembaharuan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan telah digariskan dalam Undang-undang Pendidikan No 20 (Depdikbud, 2003) yaitu: “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya ”.

Mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan jika proses belajar mengajar telah sukses dilaksanakan. Selain itu, proses belajar mengajar juga

mempunyai hal yang tak kalah pentingnya. Menurut Azhar Arsyad (2009: 15) menyatakan bahwa “dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran”. Oleh karena itu dalam proses belajar dan mengajar media pembelajaran akan dapat membangkitkan minat, rangsangan belajar dan hasil belajar itu sendiri.

Jika membicarakan tentang proses pembelajaran dalam ranah Teknologi Pendidikan maka tidak terlepas dengan adanya sumber belajar, karena sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi, sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau kompetensi tertentu. Proses pembelajaran adalah suatu proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk belajar, dimana ilmu ditransformasikan oleh guru kepada siswa.

Agar ilmu/informasi/pesan yang disampaikan tersebut dapat diterima oleh siswa secara maksimal, maka perlu adanya perantara yakni suatu media. Jadi dalam proses pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara siswa, media pembelajaran dan guru. Jadi bisa dikatakan media termasuk sebagai sumber belajar. Oleh karena itu setiap satuan/lembaga pendidikan diharapkan mempunyai adanya Pusat Sumber Belajar (PSB) sebagai tempat berkumpulnya berbagai sumber belajar untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

Untuk masing-masing kegiatan pembelajaran, tentunya dibutuhkan sumber belajar yang berbeda. Sebagai contoh proses pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi informasi maka dibutuhkan media atau sumber belajar elektronik seperti perangkat komputer dan jaringan internet. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2009: 67) tentang pemilihan media pembelajaran bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah sesuai dengan karakteristik materi.

Lebih jauh Azhar Arsyad (2009: 67) menjelaskan bahwa pada satu kegiatan pembelajaran bisa saja membutuhkan lebih dari satu macam media dan oleh sebab itu muncul konsep multimedia dalam pembelajaran yakni penggabungan dua unsur atau lebih suatu media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi untuk menyalurkan pesan/pengetahuan dari guru kepada siswa serta dapat merangsang pikiran, minat, perhatian dan kemauan belajar sehingga terjadi proses belajar dalam diri siswa. Konsep tersebut sesuai dengan semakin meluasnya kemajuan pada bidang komunikasi dan teknologi. Hadiat (1986: 2) berpendapat bahwa :

Dalam usaha mengembangkan program pengajaran diperlukan adanya fasilitas alat dan bahan yang memungkinkan guru agar dapat menyusun dan mengembangkan program pembelajaran sesuai dengan strategi yang diciptakannya dengan demikian dituntut adanya suatu pelayanan audio visual yang ditekankan kepada produksi yang bersifat lokal dan disesuaikan dengan kebutuhan program pengajaran yang disusun oleh guru. Untuk memenuhi tuntutan ini munculah gagasan-gagasan yang dapat mewujudkan terbentuknya pelayanan multimedia pendidikan yang sifatnya menunjang terlaksananya program pembelajaran dengan baik.

Timbulnya pusat sumber belajar tersebut terjadi karena adanya pertumbuhan semakin dibutuhkannya pelayanan dan kegiatan belajar modern yang membutuhkan ruang belajar tertentu sesuai dengan kebutuhan. Pusat Sumber Belajar mempunyai peranan yang cukup menentukan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Satu diantara sekolah yang sudah menerapkan konsep multimedia sebagai PSB dalam pembelajaran yakni SMP Negeri 2 Padang. Selain perpustakaan, adanya PSB yang dimiliki yakni multimedia, diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran yang berbasis multimedia. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik dan optimal agar PSB tersebut benar-benar memberikan dampak positif, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan hasil belajar SMP Negeri 2 Padang.

Setiap satuan/lembaga pendidikan diharapkan mempunyai PSB, sedangkan untuk mempunyai PSB yang memenuhi standar tentunya membutuhkan dana yang mencukupi, semua itu bergantung pada lembaga pendidikan masing-masing. Sehingga bisa dikatakan bahwa SMP Negeri 2 Padang merupakan salah satu sekolah yang perkembangannya sudah cukup baik di lingkungannya dan mendapat julukan sebagai salah satu sekolah favorit di kota Padang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 8 Oktober 2014 maka diketahui belum adanya pengelolaan yang optimal tentang multimedia yang berperan sebagai sumber belajar. Selain itu adanya

PSB multimedia di SMP Negeri 2 Padang adalah salah satu sarana belajar yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa secara maksimal. Menurut informasi yang penulis peroleh dari pengelola laboratorium multimedia SMP Negeri 2 Padang dimana belum semua guru mampu memanfaatkan multimedia sebagai sumber belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan serta keterampilan guru untuk menggunakan perangkat multimedia terutama guru senior. Siswa juga mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi tentang cara penggunaan maupun macam multimedia yang ada.

Padatnya penggunaan laboratorium multimedia ketika ada praktek dan menjelang ujian juga menjadi masalah tersendiri. Sehingga hal tersebut perlu untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui secara lebih jelas tentang pengelolaan, peranan dan penerapan laboratorium multimedia sebagai PSB pada kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut tentang **"Pengelolaan Laboratorium Multimedia sebagai Pusat Sumber Belajar di SMP Negeri 2 PADANG"**.

B. Fokus Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan bagaimanakah pengelolaan laboratorium multimedia sebagai pusat sumber belajar di SMP 2 Negeri Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan dan fokus masalah dalam penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengelolaan laboratorium multimedia di SMP Negeri 2 Padang.
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran di laboratorium multimedia?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pengelola laboratorium multimedia?
4. Upaya apa yang dilakukan pengelola untuk mengatasi kendala tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui Pengelolaan Laboratorium Multimedia Sebagai Pusat Sumber Belajar di SMP Negeri 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain dapat digunakan:

1. Bagi sekolah yang bersangkutan, memberi informasi mengenai Pengelolaan Laboratorium Multimedia Sebagai Pusat Sumber Belajar di SMP Negeri 2 Padang.
2. Bagi Penulis, menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan.

3. Sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi kalangan yang ingin lebih mendalami permasalahan ini.
4. Pengembangan dibidang ilmu pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMP Negeri 2 Padang diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. SMP Negeri 2 Padan terletak di Jln. Bundo Kanduang No. 27 dan merupakan salah satu sekolah tertua dan favorit di kota Padang yang telah memiliki ruangan laboratorium multimedia untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Adanya pengelolaan pemamfaatan laboratorium multimedia dengan memberi informasi terkait jadwal pemamfaatan multimedia dan menyediakan perangkat-perangkat yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran multimedia, memastikan kebersihan ruangan dan melakukan perawatan terhadap perangkat-perangkat multimedia yang ada di laboratorium multimedia.
3. Pengelola laboratorium multimedia membantu menyiapkan berbagai perangkat multimedia yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi yang didukung dengan perangkat multimedia selain membantu para guru dalam penyampaian materi, perangkat-perangkat multimedia ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
4. Secara umum keberadaan sarana dan prasarana di ruangan laboratorium multimedia ditujukan untuk menunjang semua aktifitas

belajar. Fasilitas yang tersedia antara lain, *infocus*, mikrophone, *sound* sistem, sambungan internet, televisi, komputer yang telah disetting dengan LAN (*Local Area Network*), dan AC (*Air Conditioning*).

5. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan laboratorium multimedia ialah pada proses penjadwalan pemamfaatan ruangan laboratorium multimedia dan kurangnya pemahaman guru terutama guru senior dalam penggunaan perangkat-perangkat multimedia.
6. Untuk mengatasi masalah penjadwalan tersebut, maka guru harus memesan ruang yang ingin digunakan minimal 3 hari sebelum kegiatan pembelajaran. Sementara untuk membantu para guru yang mengalami kendala dalam penggunaan peralatan multimedia pengelola di dukung pihak sekolah mengadakan workshop seputar multimedia untuk membantu para guru dalam memamfaatkan perangkat-perangkat multimedia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Hendaknya workshop yang diadakan oleh sekolah terkait multimedia juga disertai dengan adanya pelatihan bagi SDM yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium multimedia sebagai PSB di SMP Negeri 2 Padang.

2. Jika telah memungkinkan, maka SMP Negeri 2 Padang dapat mengupayakan perekrutan ahli media dan pengembang instruksional untuk memaksimalkan fungsi laboratorium multimedia yang ada.
3. Pemeliharaan hubungan kerjasama yang baik antara pengelola dengan guru maupun antar pengelola harus dipelihara dan ditingkatkan untuk mempertahankan upaya optimalisasi PSB.
4. Upaya penggunaan multimedia oleh para guru harus selalu ditingkatkan agar laboratorium multimedia yang ada dapat dimanfaatkan secara positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Beni. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi & Suwandi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teoridan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andiyogyakarta.
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Cecep & Bambang. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Galia Indonesia
- Darmansyah. 2014. *Konsep dan Manajemen Pusat Sumber Belajar*.
- Darmawan, Deni. 2011. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lemhanas.
- Hadiat. 1986. *Pusat Sumber Belajar dan Peranannya Dalam LPTK*. Jakarta: Depdikbud
- Hujair Sanaky AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaj Rosdakarya
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta